

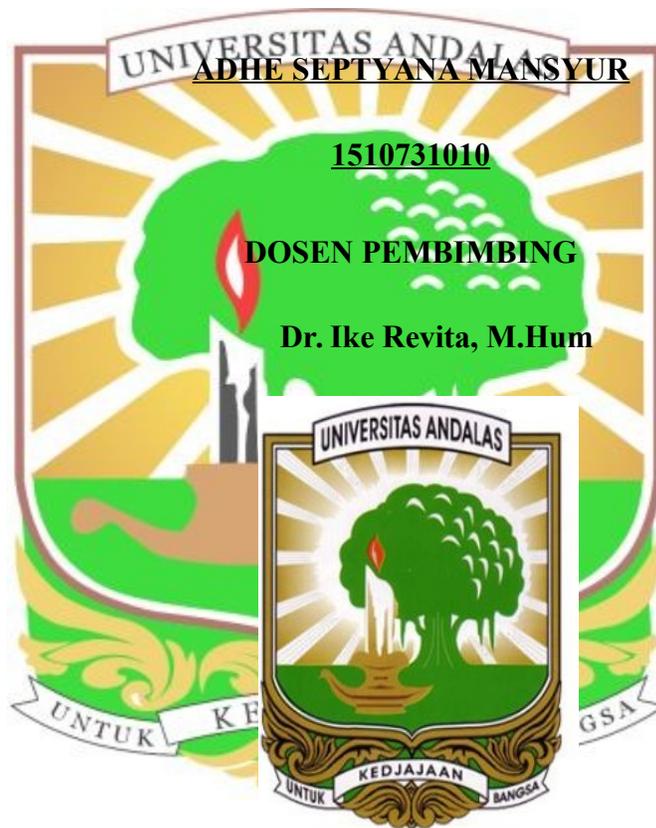
**THE USE OF CODE MIXING BY INDONESIAN YOUTUBERS
LIVING IN GERMANY**

A Thesis

Submitted in Partial Fulfillment of the

Requirement For the Degree of Sarjana

Humaniora



**ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY**

2019

ABSTRAK

Dalam skripsi ini dibahas tentang campur kode yang terjadi di dua video *youtube* dari kanal Gita Savitri Devi dan Sarrah Nurul. Mereka adalah mahasiswa Indonesia yang sedang menempuh kuliah atau tinggal di Jerman. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan tipe dan alasan campur kode. Data penelitian ini diperoleh dari tuturan dua *youtouber* pada masing-masing video yaitu berupa tuturan dalam Bahasa Indonesia yang dicampur kode dengan Bahasa Inggris. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode observasi dengan teknik menyimak tanpa terlibat dengan objek penelitian. Pengambilan data dilakukan penulis dengan mengunduh 2 video dari *youtube* dan kemudian mencatat tipe campur kode yang muncul dan alasannya. Penulis menganalisis data yang berkaitan dengan tipe-tipe campur kode ke dari teori Pieter Musyken (2000:3) dan alasan melakukan campur kode berdasarkan teori yang diajukan oleh Hoffmann (2014). Dari hasil analisis ditemukan 3 tipe campur kode yaitu (1) *penyisipan*, (2) *alternasi*, (3) *leksikalisasi kongruen*. Dari ketiga campur kode tersebut, tipe campur kode yang paling sering muncul adalah *leksikalisasi kongruen* karena penutur acap kali mengucapkan kalimat dalam tata bahasa Indonesia atau Inggris lalu mencampur kodenya dengan tak beraturan. Ada 6 alasan campur kode yaitu (1) *untuk mengklarifikasi konten pembicaraan* (2) *membicarakan topik tertentu* (3) *mengutip* (4) *pengulangan untuk klarifikasi* (5) *menunjukkan empati* (6) *untuk menyatakan identitas grup*. Alasan yang paling sering muncul adalah untuk membahas topik tertentu. Penutur lebih suka menyebutkan suatu topik pembicaraan dalam Bahasa Indonesia karena banyak kosa kata dalam Bahasa Inggris yang sudah lazim di pakai dalam kehidupan sehari-hari yang bisa dipahami masyarakat penutur berbahasa Indonesia.

Kata Kunci : campur kode, tipe, alasan

